

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN TPS BERBANTUAN MEDIA KOMIK TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI DI SMA BINA PUTRA TANGERANG

AULIA LUQMANSYAF¹⁾, SYAFAATUL HIDAYATI²⁾

¹⁾Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Universitas Pamulang

²⁾Dosen Pendidikan Ekonomi, Universitas Pamulang

*aulialuqmansyaf@gmail.com*¹⁾

*dosen00861@unpam.ac.id*²⁾

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang efektivitas dari penggunaan model pembelajaran TPS dengan bantuan media komik pada hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI di SMA Bina Putra. Teknik yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah *Quasi Experiment* dengan *Non Equivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Bina Putra Uji Coba Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan jumlah sampel 45 orang sebagai responden. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode quasi eksperimen. Penelitian quasi experiment adalah proses investigasi secara ilmiah untuk mencari pengaruh suatu perlakuan tertentu dengan cara membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan atau dengan cara membandingkan sampel yang diberi perlakuan (*treatment*) dan sampel yang tidak diberi perlakuan (kontrol). Ataupun tipe quasi eksperimen menggunakan *Non Equivalent Control Group Design*, tipe *quasi experiment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil belajar kognitif setelah menggunakan model pembelajaran Think Pair Share berbantuan media komik kelas Eksperimen terdistribusi normal dengan nilai sig hasil belajar kelas Eksperimen $0,80 > 0,05$ artinya H_0 diterima dengan nilai rata-rata 76,13; (2) ketuntasan klasikal hasil belajar ekonomi siswa pada kelas XI Eksperimen di SMA Bina Putra yaitu 75%; dan (3) hasil rata-rata dimana antara kelas Eksperimen dan Kontrol hasilnya lebih tinggi kelas Eksperimen dimana kelas kelas Eksperimen sebesar 76,13 sedangkan kelas Kontrol sebesar 71,36.

Kata kunci: Efektivitas; Model TPS; Media Komik; Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Belajar merupakan kunci utama bagi manusia dalam hidup. Apabila seseorang telah belajar, maka mereka akan memperoleh ilmu yang nantinya

diharapkan bisa mengubah perilakunya.

Seperti yang kita pahami bahwa pembelajaran merupakan usaha yang secara sadar dimiliki oleh setiap

pendidik terhadap peserta didik. Oleh sebab itu, maka diharapkan dapat mengarahkan peserta didik dalam melakukan interaksi terhadap sumber belajar dalam upaya mencapai tujuan yang hendak dicapai.

Dengan demikian dalam kegiatan pembelajaran seharusnya ada interaksi secara dua arah diantara pendidik dengan peserta didik. Dalam hal ini dapat melakukan komunikasi baik dan juga secara terarah, sehingga diharapkan dapat mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya.

Selama kegiatan belajar mengajar, akan banyak permasalahan yang ditemui didalam lembaga pendidikan maupun dari instansi-instansi yang berlatar belakang pendidikan. Permasalahan-permasalahan yang ada disekolah banyak sekali dan salah satunya dapat diatasi melalui model pembelajaran. Hal ini dikarenakan model pembelajaran mampu meningkatkan keaktifan siswa, keingintahuan dalam mempelajari materi dan juga berdampak pada hasil belajarnya.

Melalui kegiatan observasi di sekolah diperoleh informasi bahwa ada beberapa permasalahan selama kegiatan belajar mengajar yang berlangsung termasuk dalam pembelajaran ekonomi. Salah satu permasalahan yang menonjol selama pembelajaran ekonomi adalah rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa. Ini yang ditemui di SMA Bina Putra Tangerang.

Berdasarkan informasi yang ada diketahui bahwa rendahnya hasil

belajar siswa di sekolah tersebut salah satunya disebabkan oleh tingkat pemahaman siswa yang masih kurang terhadap materi yang diajarkan. Hal ini terjadi karena proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah. Metode ceramah ini kurang efektif dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan kurangnya pemahaman siswa.

Permasalahan kedua disekolah SMA Bina Putra Tangerang yaitu ketika proses pembelajaran berlangsung siswa tidak memperhatikan gurunya dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Siswa juga tidak berani bertanya serta tidak berani mengungkapkan pendapatnya dan interaksi antara siswa dalam menyelesaikan masalah pelajaran masih kurang. Hal ini disebabkan karena guru tidak memperhatikan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran. Disamping itu ketidak efektifan proses belajar mengajar mengakibatkan banyak siswa yang memainkan HP ketika pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan masalah poin pertama dan kedua menyebabkan siswa masih mendapatkan nilai dibawah KKM khususnya pada pelajaran ekonomi. Dimana nilai KKM sebesar 72, sebanyak 68,57% siswa yang nilainya di bawah KKM kelas XI di sekolah SMA Bina Putra Tangerang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayati & Anwar, 2019) dikatakan bahwa dalam pembelajaran pendekatan apapun

yang digunakan seharusnya menempatkan peserta didik sebagai pusat dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini dilakukan supaya suasana belajar yang terjadi menjadi tidak menegangkan dan siswa pun termotivasi untuk belajar dan berdampak pada hasil belajarnya.

Demikian halnya dalam pembelajaran ekonomi. Guru sebisa mungkin menciptakan suasana kelas yang dapat membuat siswa termotivasi untuk belajar dan belajar menjadi menyenangkan. Seperti yang kita pahami bahwa mata pelajaran ekonomi merupakan ilmu tentang bagaimana upaya manusia dalam mencapai kemakmuran dalam hidupnya. Hal ini sesuai dengan pemikiran Adam Smith “secara sistematis ilmu ekonomi mempelajari tingkah laku manusia dalam usahanya untuk mengalokasikan sumber-sumber daya yang terbatas guna mencapai tujuan tertentu”.

Adapun model pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan siswa untuk memecahkan masalah salah satunya yaitu model pembelajaran *Think Pair Share* atau yang biasa kita singkat dengan TPS. Adapun model pembelajaran ini dapat memberikan waktu yang cukup banyak kepada siswa untuk berfikir. Disamping itu siswa juga diberikan kesempatan untuk saling membantu dan merespon atau menanggapi selama kegiatan pembelajaran berlangsung (Aziza et al., 2019).

Model TPS ini akan lebih efektif bila dipadukan dengan media

komik. Hal ini dikarenakan media komik akan lebih menarik untuk digunakan sebagai alat yang dapat berperan aktif selama berlangsungnya pembelajaran. Sejalan dengan penelitian (Kusumahati & Kosasih, 2020) media pembelajaran komik terbukti mampu meningkatkan ketertarikan dan membuat siswa termotivasi dalam kegiatan pembelajarannya. Dengan termotivasi selama kegiatan belajar mengajar pastinya akan meningkatkan aktivitas mereka dan kemauan untuk belajar. Hal ini tentu akan berdampak kepada hasil belajarnya akan semakin baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu kiranya diteliti Efektivitas dari Penggunaan Model Pembelajaran TPS Berbantuan Media Komik terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI di SMA Bina Putra Tangerang.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilaksanakan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono dalam (Aulia & Yulianti, 2019) berpendapat pendekatan kuantitatif ini adalah suatu penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme dalam upaya meneliti populasi ataupun sampel yang ada. Adapun pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random yaitu melalui pengumpulan data dengan menggunakan instrumen tertentu dan melakukan analisis data yang bersifat statistik.

Metode yang dipakai dalam

penelitian ini yaitu metode quasi eksperimen. Seperti yang dipahami bahwa penelitian quasi eksperimen ini adalah penelitian dalam upaya mencari pengaruh dari adanya perlakuan (*treatment*) dan sampel yang tidak diberi perlakuan (kontrol) dengan melakukan perbandingan keadaan sebelum dan sesudahnya. Tipe quasi eksperimen menggunakan *Non Equivalent Control Group Design*.

Alasan peneliti memakai pendekatan dan metode penelitian ini karena pendekatan kuantitatif ini penelitiannya terukur yang nantinya akan menghasilkan angka. Sedangkan metode penelitiannya adanya proses investigasinya secara ilmiah untuk mencari pengaruh suatu perlakuan tertentu. Semua itu dilakukan karena peneliti ingin mengetahui apakah efektif dari adanya penggunaan model pembelajaran TPS berbantuan media pembelajaran komik terhadap hasil belajar khususnya mata pelajaran ekonomi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rata-Rata Hasil Belajar Kognitif Ekonomi setelah Menggunakan Model TPS Berbantuan Media Pembelajaran Komik Siswa Kelas XI Eksperimen di SMA Bina Putra

Hasil penelitian pada kelas XI Eksperimen di SMA Bina Putra diketahui bahwa tinggi rata-rata hasil belajar kognitif siswa pada

mata pelajaran ekonomi sebelum diajar dengan TPS berbantuan media komik diperoleh hasil 59,91. Hal tersebut salah satunya disebabkan model pembelajaran yang dipakai oleh guru masih kurang bervariasi. Sebelumnya guru masih dominan menggunakan ceramah selama proses pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang inovatif dengan berbantuan media pembelajaran masih terbilang jarang selama ini. Ini menyebabkan masih kurangnya kesempatan siswa dalam mengembangkan kemampuan yang dimilikinya termasuk di dalamnya kemampuan berdiskusi atau berbicara. Hal ini tentu menyebabkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi maupun memahami materi sangat kurang. Proses pembelajaran pun tidak menarik perhatian siswa dan dapat menimbulkan kejenuhan selama proses belajar yang nantinya berdampak pada menurunnya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

Dengan diterapkannya model pembelajaran TPS berbantuan media komik siswa menjadi aktif dalam pembelajaran, berani menyampaikan gagasan di depan kelas, pembelajaran menjadi lebih menarik karena tidak hanya berfokus kepada guru, dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan mudah dipahami, sehingga berpengaruh pada rata-rata hasil belajar kognitif

mata pelajaran ekonomi di kelas XI Eksperimen di SMA Bina Putra diperoleh hasil 76.13.

(Sulastri & Dkk, 2014) mengungkapkan hasil belajar tidak akan hilang. Bisa juga dikatakan akan tersimpan dalam waktu yang sangat panjang atau bahkan akan melekat sepanjang masa. Hal ini dikarenakan hasil belajar akan ikut serta menjadi salah satu faktor yang berpengaruh pada pribadi setiap individu. Di mana setiap individu akan selalu berusaha untuk mencapai hasil yang lebih baik. Dengan demikian akan sangat berpengaruh kepada perilaku setiap individu dan berusaha mencapai keadaan yang lebih baik.

2. Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Kognitif Ekonomi setelah Pembelajaran Menggunakan Model TPS berbantuan Media Komik Siswa pada Kelas XI Eksperimen di SMA Bina Putra

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa kecapaian ketuntasan klasikal siswa pada kelas eksperimen melebihi 75%. Jumlah siswa yang lulus KKM sebelumnya hanya 6 siswa, setelah dilakukan penelitian menggunakan model pembelajaran TPS berbantuan media Komik di kelas eksperimen meningkat menjadi 18. Selama proses pembelajaran materi dan

tujuan pembelajaran yang disampaikan menjadi lebih terarah dan juga materi tersampaikan dengan baik. Disamping itu seluruh siswa terlihat lebih memperhatikan dan juga memahami materi dan berdampak pada hasil belajarnya.

Dalam pembelajaran TPS yang berbantuan media komik membuat siswa termotivasi dalam pembelajarannya, semakin bervariasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan serta yang terpenting tidak monoton atau juga membosankan. Seperti halnya yang diungkapkan (Utami et al., 2018) peranan pokok komik selama pembelajaran adalah dapat menciptakan minat siswa untuk belajar, sehingga mereka tidak mudah jenuh dalam membaca materi yang ada. Hal ini karena komik menggabungkan unsur gambar dan teks yang ringan serta mudah dimengerti oleh siswa. Dengan menggunakan media pembelajaran komik, diharapkan guru dapat mewujudkan suatu pembelajaran yang benar-benar menyenangkan. Hal ini akan membuat siswa lebih termotivasi dan berdampak pada hasil belajar mereka.

3. Perbedaan Kenaikan Hasil Belajar Kognitif Ekonomi antara Kelas XI Eksperimen dan Kontrol di SMA Bina Putra

Berdasarkan hasil penelitian

yang diperoleh terdapat perbedaan kenaikan hasil belajar kognitif ekonomi yang signifikan antar kelas XI Eksperimen dan Kontrol di SMA. Berdasarkan wawancara tidak terstruktur yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa kelas XI A diperoleh informasi bahwa mereka merasa model pembelajaran TPS lebih efektif berbantuan media komik

TPS dipandang sebagai salah satu model pembelajaran kooperatif yang bisa melibatkan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa bisa dilibatkan dalam proses berpikir dan juga memecahkan masalah yang diberikan oleh seorang guru (Sadipun, 2020). Dengan demikian dalam model pembelajaran ini diperkenalkan waktu dalam berpikir ataupun ide yang dapat dikatakan sebagai salah satu factor terkuat dalam upaya meningkatkan kemampuan yang dimiliki siswa dalam merespon setiap pertanyaan yang diberikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan peneliti dalam penelitian mengenai efektifitas penggunaan model pembelajaran TPS berbantuan media komik terhadap hasil belajar kognitif ekonomi siswa kelas XI SMA Bina Putra Tangerang maka peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Rata-rata hasil belajar kognitif ekonomi setelah pembelajaran

menggunakan model pembelajaran Think Pair Share berbantuan media komik siswa pada kelas XI Eksperimen di SMA Bina Putra. Berdasarkan hasil analisis sampel yang diperoleh peneliti bahwa data hasil belajar kognitif setelah menggunakan model pembelajaran Think Pair Share berbantuan media komik kelas Eksperimen terdistribusi normal dengan nilai sig hasil belajar kelas Eksperimen $0,80 > 0,05$ artinya H_0 diterima dengan nilai rata-rata $t_{6,13}$.

2. Ketuntasan klasikal hasil belajar kognitif ekonomi setelah pembelajaran menggunakan model Think Pair Share berbantuan media komik siswa pada kelas XI Eksperimen di SMA Bina Putra. Dimana hasil analisis menunjukkan ketuntasan klasikal hasil belajar kognitif ekonomi siswa pada kelas XI Eksperimen lebih dan meningkat menjadi 18 siswa setelah menggunakan model Think Pair Share berbantuan media komik berada dalam kategori baik, di mana hasil penelitian awal siswa kelas hanya 6 orang. Setelah menggunakan model Think Pair Share berbantuan media komik menunjukkan ketuntasan klasikal hasil belajar ekonomi siswa pada kelas XI Eksperimen di SMA Bina Putra yaitu 75%.
3. Berdasarkan hasil analisis sampel dapat disimpulkan bahwa terdapat

perbedaan iantara kenaikan kelas Eksperimen dan kelas Kontrol, penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil rata-rata dimana antara kelas Eksperimen dan Kontrol hasilnya lebih tinggi kelas Eksperimen dimana kelas Eksperimen sebesar 76,13 sedangkan kelas Kontrol sebesar 71,36.

REFERENSI

- Aulia, A. R., & Yulianti, A. . (2019). This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial Aulia & Yulianti | Pen garuh City Branding “ A Land Of Harmony ” Terhadap Minat Berkunjung *Jurnal Ilmiah MEA*, 3(3), 67–75. <https://doi.org/10.31955/mea.v014.iss1.pp67>
- Aziza, R., Widodo, S. A., & Agustito, D. (2019). Efektivitas Think Pair Share dengan Komik Ditinjau dari Kemampuan Memecahkan Masalah Matematis. *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 3(2), 261. <https://doi.org/10.31331/medive sveteran.v3i2.858>
- HIDAYATI, S., & ANWAR, S. (2019). Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Ekonomi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 4(1), 53. <https://doi.org/10.32493/pekobis.v4i1.p53-64.2774>
- Kusumahati, R., & Kosasih, U. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (Stad) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Penalaran Matematis. *Jurnal Magister Pendidikan Matematika (JUMADIKA)*, 2(1), 16–20. <https://doi.org/10.30598/jumadikavol2iss1year2020page16-20>
- Sadipun, B. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ips Siswa Kelas V Sdi Ende 14. *Inteligensi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 11–16. <https://doi.org/10.33366/ilg.v3i1.1461>
- Sulastri, & Dkk. (2014). Meningkatkan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya. *Jurnal Kreatif Online*, 3(1), 90–103. <https://media.neliti.com/media/publications/113571-ID-meningkatkan-hasil-belajar-siswa-melalui.pdf>
- Utami, C. T. P., K, R. P., & Sri Rejeki. (2018). Efektivitas Model Learning Cycle 5E Berbantuan Media Komik Ditinjau Dari Gaya Belajar. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, 5(1), 9–20.